ABSTRAK

Liana Nursya'adah. 2015. Judul: “Peran Ekstrakurikuler *Student Islamic Center* (SIC) dalam Mengembangkan *Spiritual Quotient* Siswa SMA Al-Islam Krian Sidoarjo Perspektif Ary Ginanjar”.

Setiap peserta didik mempunyai dasar-dasar *Spiritual Quotient* yang dibawa sejak lahir. Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkannya. Pendidikan yang menekankan aspek kecerdasan spiritual memiliki format pemeliharaan, pemanfaatan, dan pengembangan fitrah kemanusiaan dalam mengantisipasi krisis spiritual di era globalisasi, karena inti pendidikan yang dianjurkan Islam adalah untuk pemenuhan jati diri manusia atau esensi kemanusiaan di hadapan Allah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis mengangkat judul Peran Ekstrakurikuler *Student Islamic Center* (SIC) dalam Mengembangkan *Spiritual Quotient* Siswa SMA Al-Islam Krian Sidoarjo Perspektif Ary Ginanjar.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Kemudian pengecekan keabsahannya menggunakan triangulasi.

Adapun hasil penelitiannya ekstrakurikuler SIC sebagai fasilitas yang mengupayakan penjernihan “suara hati” yang merupakan landasan *Spiritual Quotient* dengan melalui kegiatan kajian tafsir al-Qur'an, kajian hadits *Arba'in*, Malam Bina Iman dan Takwa, dan studi banding ke pondok pesantren. Kondisi *Spiritual Quotient* siswa SMA Al-Islam Krian Sidoarjo setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SIC bisa dikatakan baik, karena para siswa aktif dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang diprogramkan ekstrakurikuler tanpa paksaan apapun. Faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler SIC yaitu adanya pro-aktif pembina ekstrakurikuler, guru agama, dan siswa, koordinasi baik antara pembina dan seluruh anggota ekstrakurikuler SIC dan adanya dukungan yang baik dari pihak sekolah mengenai sarana-prasarana terhadap setiap kegiatan yang diprogramkan ekstrakurikuler SIC dalam mengembangkan *Spiritual Quotient* siswa SMA Al-Islam. Adapun faktor penghambatnya adalah adanya banyak tugas yang diemban oleh siswa SIC dan benturan jadwal ekstrakurikuler yang diikuti sebagian siswa SIC.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Student Islamic Center, Spiritual Quotient